

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Berbusana adalah salah satu kebutuhan primer bagi manusia dan dapat membedakan manusia. Pakaian tidak perlu mahal, asal enak dan nyaman saat dipakai. Model pakaiannya juga yang cocok dengan bentuk, umur, kesempatan, dan tujuan berpakaian.

Pakaian merupakan kebutuhan bagi semua orang tak terkecuali anak-anak. Anak-anak masih sangat sensitive terhadap kesehatan, oleh karena itu anak-anak memerlukan pakaian yang aman dan nyaman agar tetap terjaga kesehatannya. Pada masa anak-anak memang masanya untuk bermain dan belajar sehingga diperlukan pakaian yang aman, nyaman, dan tidak mengganggu perkembangan anak.

Anak-anak berbeda dengan orang dewasa dalam penggunaan pakaian, orang dewasa dalam sehari berganti pakaian cukup dua kali, tetapi anak-anak tidak. Dalam sehari anak-anak biasanya berganti pakaian lebih dari dua kali Karena aktivitas fisik yang dilakukan banyak mengeluarkan keringat. Oleh karena itu orang tua lebih banyak menyediakan pakaian untuk anaknya. Baju anak juga sangat bervariasi modelnya.

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam menurut (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Sedangkan menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busanapesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa.

Brokat adalah jenis bahan yang kaya akan dekoratif, yang menyerupai tenun pada proses pembuatannya. Bahan brokat terbuat dari hasil bordiran bahan warna emas, sutra dan perak. Brokat biasanya menjadi pelapis bahan utama dalam pembuatan busana. Fitur dari bahan brokat keras dan gatal jika tersentuh kulit, maka

harus ada bahan pelapis di bagian dalam brokat untuk memberi kesan nyaman bagi pemakai. Brokat berasal dari Negara Cina dan Perancis. Untuk brokat asal Cina memiliki tekstur longgar pada serat kainnya, dan terkesan menerawang jika tidak memiliki bahan dalaman.

Sedangkan di Perancis brokat sudah diaplikasikan dengan kain sutra pada tahun 1760-1770 dengan tekstur lebih rapat dan tidak perlu menggunakan bahan pelapis tambahan, coraknya pun masih menggunakan floral print dan motif bunga yang sangat trendi pada masa itu. Saat ini brokat dipakai oleh negara-negara Asia untuk acara adat, pernikahan, dan pesta. Perkembangannya pun sangat pesat, karena beragam ide dan kreatifitas lahir dari desainer dalam mengaplikasikan brokat. Bahkan brokat mempengaruhi kebaya dan batik yang saat ini mudah ditemukan dengan ragam dan corak yang sangat indah.

B. Batasan Masalah

Istilah-istilah yang akan dibahas disini adalah busana pesta dengan penambahan hiasan brokat semi prancis beraplikasi batik dengan menggunakan teknik bordir.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh hiasan brokat terhadap busana pesta dan bagaimanakah cara pengaplikasian hiasan brokat dengan teknik bordir?

D. Tujuan Penelitian

1. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari data angket yang didapat sesuai formulir yang telah disebar untuk menarik kesimpulan apakah ada pengaruh brokat terhadap busana pesta untuk mengetahui cara pemasangan brokat dengan menggunakan teknik bordir.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini saya lebih mengerti modifikasi busana pesta dengan penambahan hiasan brokat beraplikasi batik dengan menggunakan teknik bordir peneliti dapat mengetahui hasil

akhir dan dapat mengambil kesimpulan agar peneliti dapat menerapkan penelitian ini kepada pembaca.

Dengan adanya penelitian ini masyarakat bisa lebih mengenal batik dan lebih suka karena perpaduan dengan kombinasi baju pesta sangat cocok.